

# PERANCANGAN OBJEK WISATA BAHARI DAN KONSERVASI IKAN AIR LAUT DI PANTAI BANDENGAN JEPARA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS

Aditya Bagus Nugroho<sup>1</sup>, Karya Subagya<sup>2</sup>, Sri Kurniasih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [adityabn10@gmail.com](mailto:adityabn10@gmail.com)

<sup>2</sup>Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [karya\\_subagya@yahoo.com](mailto:karya_subagya@yahoo.com)

<sup>3</sup>Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [sri.kurniasih@budiluhur.ac.id](mailto:sri.kurniasih@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

Wisata bahari adalah salah satu daya Tarik Indonesia dan penggerak perekonomian terbesar . maka demi menggerakkan pariwisata Indonesia menjadi yang lebih baik maka pengembangannya perlu adanya ranah multidisiplin, salah satunya adalah sector wisata bahari, yang dimana dari segi potensi, ketersediaan lahan dan sumber daya alam yang sangat besar.

Dengan dirancangnya Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut ini diharapkan dapat mewadahi pengelolaan pariwisata dan pengembangan ikan air laut khususnya di wilayah Bandengan Jepara Jawa Tengah. Kawasan wisata ini menerapkan konsep arsitektur tropis yang menyesuaikan dengan kondisi iklim wilayah Jepara untuk mendukung fungsi bangunan dan kenyamanan bagi pengguna.

Kata Kunci : Wisata Bahari, Konservasi, Jepara Jawa Tengah

## Abstract

*Maritime tourism is one of Indonesia's attractions and the biggest driver of the economy. so that to move Indonesian tourism to be better, its development requires a multidisciplinary domain, one of which is the marine tourism sector, which in terms of potential, the availability of land and natural resources is very large.*

*With the design of Marine Tourism Objects and Marine Fish Conservation, it is hoped that it can accommodate tourism management and the development of seawater fish, especially in the Bandengan area of Jepara, Central Java. This tourist area applies the concept of tropical architecture that adapts to the climatic conditions of the Jepara region to support the function of the building and comfort for its users.*

Keyword : Marine Tourism, Conservation, Jepara, Central Java

## 1.1 LATAR BELAKANG

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Objek wisata adalah sebuah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata pantai, laut atau sebagainya. Umumnya di beberapa daerah atau negara untuk memasuki suatu objek wisata para wisatawan diwajibkan untuk membayar biaya masuk atau karcis masuk yang merupakan biaya retribusi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas objek wisata tersebut.[1].

Wisata bahari sebagai suatu aktivitas dimana orang berpergian ke sebuah destinasi wisata untuk menghabiskan waktu, wilayah yang sukses dalam wisata bahari adalah wilayah yang mempunyai kedua tempat aktivitas baik di perairan maupun di daratan di sekitarnya. Wisata bahari meliputi aktivitas rekreasi yang meliputi melakukan perjalanan ke tempat yang memiliki dan berfokus pada lingkungan kebaharian. Lingkungan kebaharian adalah lingkungan dengan perairan yang mengandung kadar garam dan dipengaruhi oleh pasang. Pengertian ini memberikan penekanan pada aktivitas wisata bahari yang terbatas di perairan laut.

Wisata bahari merupakan seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada permukaannya, dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk didalamnya taman laut. Kegiatan ini misalnya seperti Jet Sky, speed boat, menyelam dan kegiatan lain yang menikmati keindahan bawah laut.

Kota jepara berpeluang besar sebagai wisata bahari yang Sebagian besar wilayahnya berada dipesisir pantai utara Jawa Tengah memiliki potensi

wisata bahari yang tidak kalah dengan daerah lainnya di Indonesia. Potensi yang sangat berpeluang besar terlihat dari pulau Karimunjawa yang dijadikan alternatif utama wisata bahari.[2].

## 1.2 TUJUAN

Memberikan kesejahteraan yang terus menerus kepada masyarakat dengan menciptakan Kawasan konservasi laut, menyelamatkan, melindungi, dan mengelola daerah-daerah mulut sungai yang mempunyai nilai sejarah dan budaya, serta nilai estetika alam, untuk generasi sekarang dan masa yang akan datang.

## 1.3 SASARAN

Sasaran yang dituju adalah dengan diwujudkan objek wisata bahari dan konservasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas riset dan transfer teknologi kelautan, agar dapat meningkatkan Kesehatan laut dan memperbanyak kontribusi keaneka ragam hayati laut terhadap pembangunan.

## 1.4 METODE PEMBAHASAN

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan sasaran perancangan ini, maka menggunakan metode analisa dengan pendekatan tertentu dan pengumpulan data-data yang akan mendukung proses perancangan Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut ini yang meliputi:

1. Pengumpulan Data
  - a. Data Primer, yaitu studi banding, Observasi dan Wawancara.
  - b. Data Sekunder, yaitu studi literature.
2. Analisa Pemecahan Permasalahan Arsitektur
  - a. Aspek Manusia (*Human Issue*) Pengelolaan program ruang yang dapat menunjang proses perancangan dan memaksimalkan potensi sumber daya manusia.

b. Aspek Lingkungan  
(*Environmental Issue*)

Memanfaatkan potensi lingkungan tapak terpilih secara maksimal untuk menunjang pengelolaan kawasan dengan penerapan arsitektur tropis, namun tetap memperhatikan aturan dan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan bagi lingkungan sekitarnya.

c. Aspek Bangunan (*Building Issue*)

Memastikan terjadinya pengelolaan massa yang baik pada penerapan konsep arsitektur tropis melalui elemen structural dan non-structural, serta pengelolaan system utilitas yang baik.

## 2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

1. Judul Proyek : Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut.
2. Tema : Arsitektur Tropis
3. Lokasi : Bandengan Jepara, Jawa Tengah
4. Sifat Proyek : Fiktif
5. Fungsi Bangunan : Wisata Bahari dan Penelitian
6. Pengelola Proyek : Swasta
7. Luas Lahan : 6,00 ha
8. Sasaran : Wisatawan dan Masyarakat Umum

## 2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

Objek wisata adalah sebuah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata pantai, laut atau sebagainya, Konservasi laut merupakan suatu upaya pencegahan kerusakan dan perbaikan keanekaragaman hayati dan biotalaut. Di Indonesia sendiri ada beberapa titik yang dijadikan tempat konservasi, Kawasan yang menjadi konservasi laut dibentuk ke dalam taman laut nasional, taman wisata alam laut. Pantai Bandengan terletak di desa Bandengan, kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pantai yang terletak di pesisir pantai utara Jawa ini menjadi salah satu tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi.

## 3.1 ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis adalah sebuah konsep perencanaan bangunan yang diterapkan pada daerah beriklim tropis seperti negara Indonesia, dengan cara merancang desain bangunan yang dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi dan kompleksitas iklim tropis di suatu daerah sehingga dihasilkanlah bangunan yang nyaman untuk digunakan. Permasalahan yang dihadapi bangunan pada daerah iklim tropis meliputi curah hujan, kelembapan, matahari, temperatur dan lainnya. Problematika iklim tropis ini membuat karakter desain pada arsitektur tropis menjadi efektif karena dapat memeberikan jalan bagi proses merancang di wilayah dengan kekhususan dan keunikan tersendiri, serta menjadi bukti adanya inovasi desain arsitektur dari waktu ke waktu.

## 3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR TROPIS

Karakteristik desain yang selalu muncul dalam proses perancangan dengan konsep arsitektur tropis anyata lain:

1. Mempunyai atap yang tinggi dengan kemiringan kurang/lebih dari 30°.
2. Mempunyai teritisan (*overstek*) atap yang cukup lebar dan panjang untuk mengurangi efek tampias dari hujan yang disertai angin.
3. Mempunyai lubang untuk ventilasi udara secara silang (*cross ventilation*).
4. Desain bangunan tropis umumnya menggunakan material alami dengan karakteristik yang dapat mengatasi problematika iklim tropis.
5. Vegetasi berpengaruh besar pada lingkungan iklim tropis karena dapat meredam teperatur panas, tekanan angin yang tinggi serta penghawaan ruang.

#### 4.1 ANALISA KONSEP DESAIN

Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut di Pantai Bandengan Jepara ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan dunia perikanan air laut, seluk beluk budidaya perikanan dan konservasi serta wadah aktivitas berbasis perikanan lainnya untuk disuguhkan kepada masyarakat dan wisatawan.

Kawasan wisata ini menerapkan konsep arsitektur tropis untuk dapat mendesain rancangan bangunan yang mampu mengatasi problematika iklim tropis pada lingkungan kawasan wisata ini agar menghasilkan bangunan dan kawasan yang nyaman bagi seluruh pengguna.

##### 4.1.1 Konsep Program Ruang

Fasilitas yang tersedia pada Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut antara lain :

1. Ruang Dalam
  - a. Bangunan Penerima Pengunjung
  - b. Bangunan Pengelola
  - c. Bangunan Konservasi
  - d. Bangunan Kuliner
  - e. Bangunan Aquarium Air Laut
  - f. Bangunan Oleh-oleh
  - g. Bangunan Staff
  - h. Bangunan Masjid
  - i. Bangunan Servis
2. Ruang Luar
  - a. Area Parkir
  - b. Bangunan Rekreasi & Akomodasi
  - c. Bangunan Wahana Air Laut
  - d. Bangunan Wahana Outbound
  - e. Outdoor Runway
  - f. RTH

Hasil analisis kebutuhan ruang adalah sebagai berikut :

Table 4.1 Luas Kebutuhan Ruang Dalam

NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Bangunan Penerima	902 m <sup>2</sup>
2	Bangunan Pengelola	386 m <sup>2</sup>

3	Bangunan Konservasi	1.930 m <sup>2</sup>
4	Bangunan Kuliner	1.991,34 m <sup>2</sup>
5	Bangunan Aquarium Air Laut	3.284 m <sup>2</sup>
6	Bangunan Oleh- Oleh	885,95 m <sup>2</sup>
7	Bangunan Staff	968,55 m <sup>2</sup>
8	Bangunan Masjid	360 m <sup>2</sup>
9	Bangunan Servis	776 m <sup>2</sup>
	Total	10.823,84 m <sup>2</sup>

Table 4.2 Luas Ruang Luar

NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Area Parkir	2.752 m <sup>2</sup>
2	Bangunan Rekreasi & Akomodasi	408 m <sup>2</sup>
3	Bangunan Wahana Air Laut	1.514,136 m <sup>2</sup>
4	Bangunan Wahana Outbound	1.690 m <sup>2</sup>
5	Outdoor Runway	360 m <sup>2</sup>
6	RTH	7.467 m <sup>2</sup>
	Total	14.191,136 m <sup>2</sup>

Total keseluruhan luas ruang yang dibutuhkan dalam kawasan ini adalah :

Table 4.3 Luas Kebutuhan Ruang Keseluruhan

NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Kebutuhan Ruang Dalam	10.823.84 m <sup>2</sup>
2	Kebutuhan Ruang Luar	14.191,136 m <sup>2</sup>
3	Sirkulasi 20%	5.836 m <sup>2</sup>
	Total	30.850,976 m <sup>2</sup>

Struktur organisasi ruang makro pada Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut ini dikelola sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Ruang Makro

#### 4.1.2 Konsep Tapak

Lokasi tapak terpilih untuk rancangan Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Air Laut ini terletak di Jl. Desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 4.2 Lokasi Tapak

Ketentuan tata guna lahan pada tapak kawasan terpilih antara lain :

1. Luas Lahan : 6.00 ha
2. KDB : 50%
3. KLB : 1,2
4. KDH : 30%
5. Peruntukan : Peruntukan Lainnya

Zonifikasi yang dikelola pada tapak kawasan ini adalah sebagai berikut :



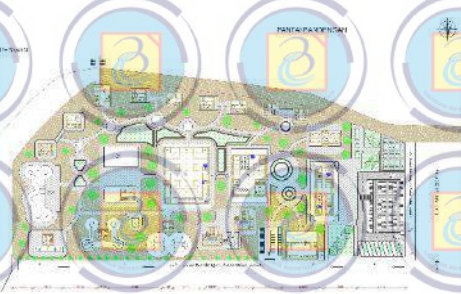
Gambar 4.3 Zonifikasi Tapak

- a. Zona Privat, berada di depan dekat dengan ME dan SE untuk memudahkan aksesibilitas pegawai dan staff.
- b. Zona Publik, berada di pinggir laut yang berisikan wahana air dan area edukasi.
- c. Zona Semi Publik, berada di utara dan selatan area.
- d. Zona Servis, berada di bagian tengah berdekatan dengan bangunan pengelola (privat).

Berdasarkan olah analisa sebelumnya, didapatkanlah penzoningan pada tapak perancangan Objek Wisata Bahari dan Konservasi sebagaimana diperlihatkan diatas.

## 5.1 KONSEP DESAIN

### 5.1.1 Site Plan



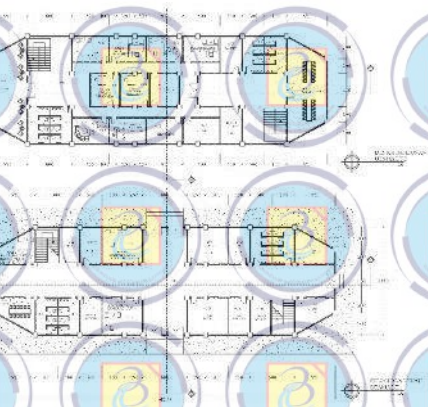
Gambar 5.1 Site Plan

### 5.1.2 Block Plan

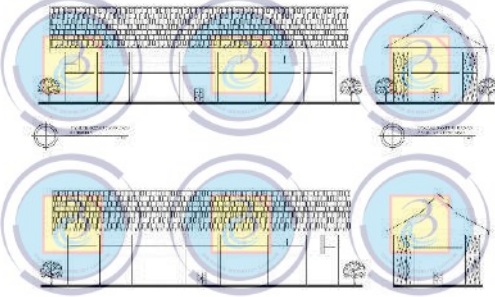


Gambar 5.2 Block Plan

### 5.1.3 Bangunan Pengelola dan Penerima



Gambar 5.3 Denah Bangunan Pengelola dan Penerima

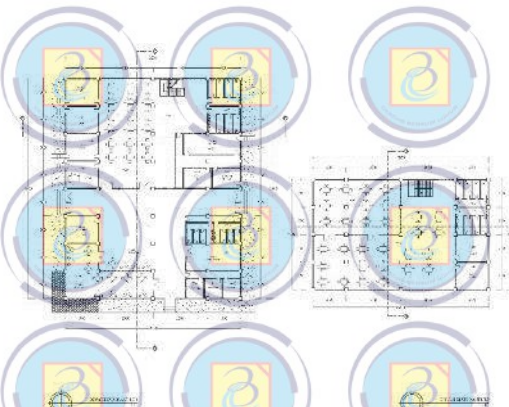


Gambar 5.4 Tampak Bangunan Pengelola dan Penerima

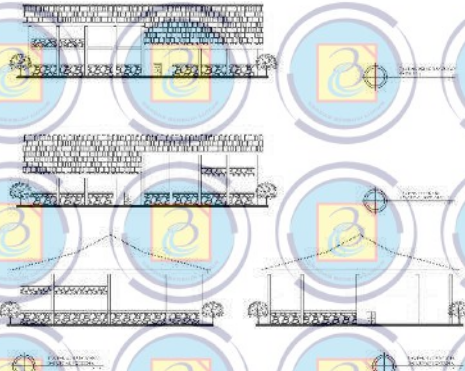


Gambar 5.5 Potongan Bangunan Pengelola dan Penerima

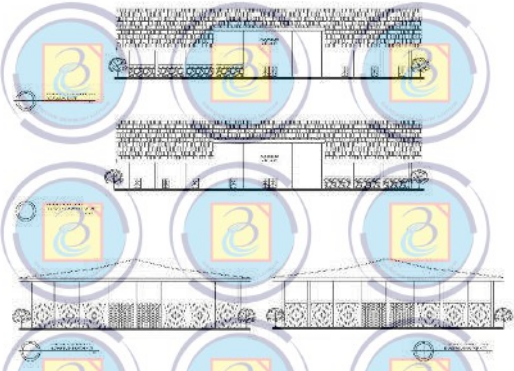
### 5.1.4 Bangunan Restorant



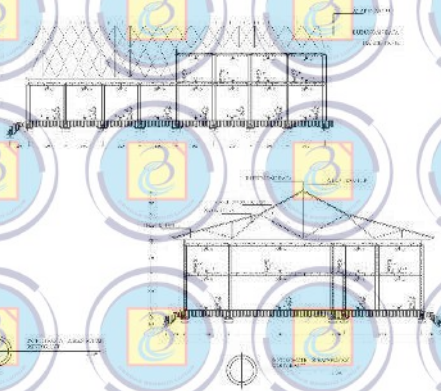
Gambar 5.6 Denah Bangunan Restorant



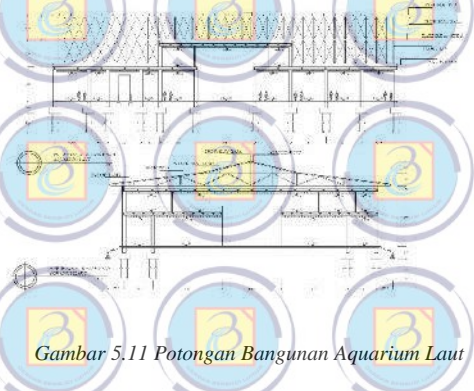
Gambar 5.7 Tampak Bangunan Restorant



Gambar 5.10 Tampak Bangunan Aquarium Laut

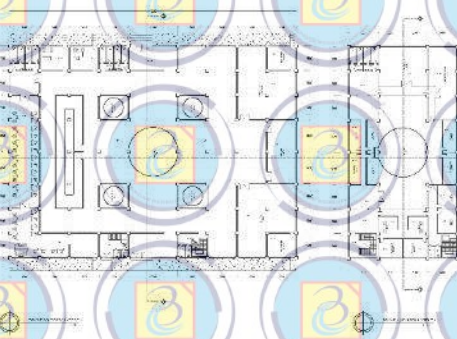


Gambar 5.8 Potongan Bangunan Restorant



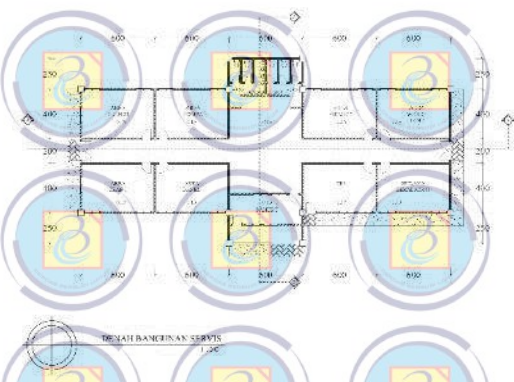
Gambar 5.11 Potongan Bangunan Aquarium Laut

5.1.5 Bangunan Aquarium Laut



Gambar 5.9 Denah Bangunan Aquarium Laut

5.1.6 Bangunan Servis



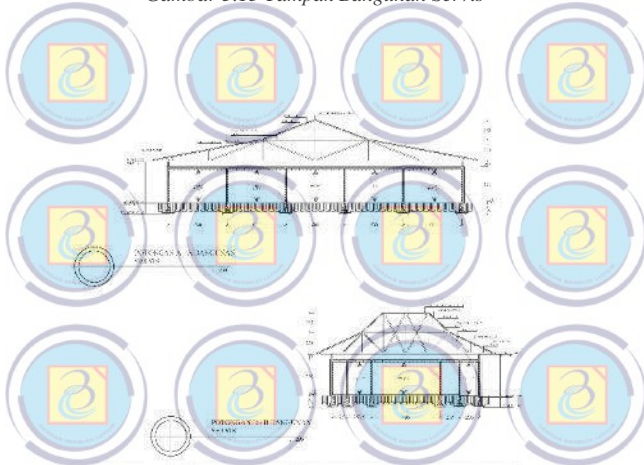
Gambar 5.12 Denah Bangunan Servis



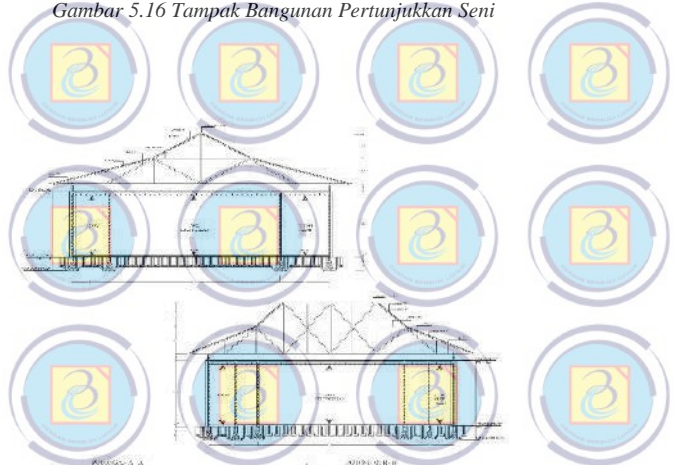
Gambar 5.13 Tampak Bangunan Servis



Gambar 5.16 Tampak Bangunan Pertunjukan Seni



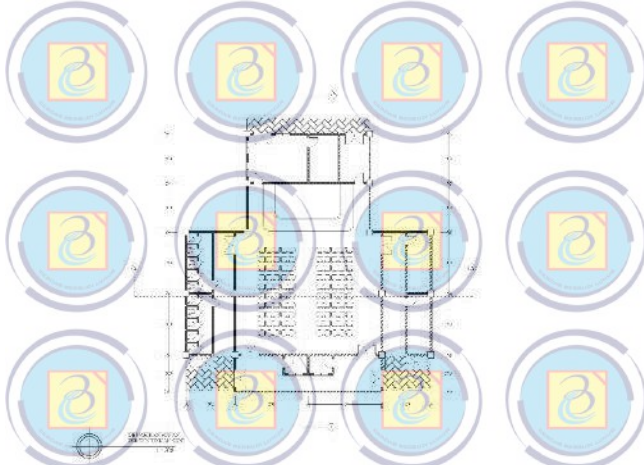
Gambar 5.14 Potongan Bangunan Servis



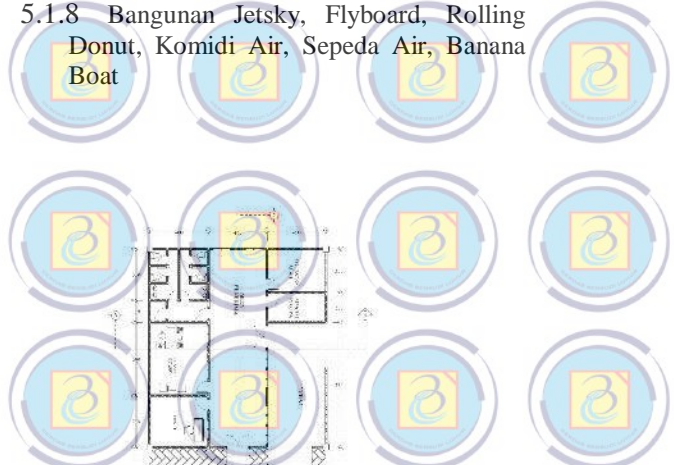
Gambar 5.17 Potongan Bangunan Pertunjukan Seni

### 5.1.7 Pertunjukan Seni

### 5.1.8 Bangunan Jetsky, Flyboard, Rolling Donut, Komidi Air, Sepeda Air, Banana Boat



Gambar 5.15 Denah Bangunan Pertunjukan Seni

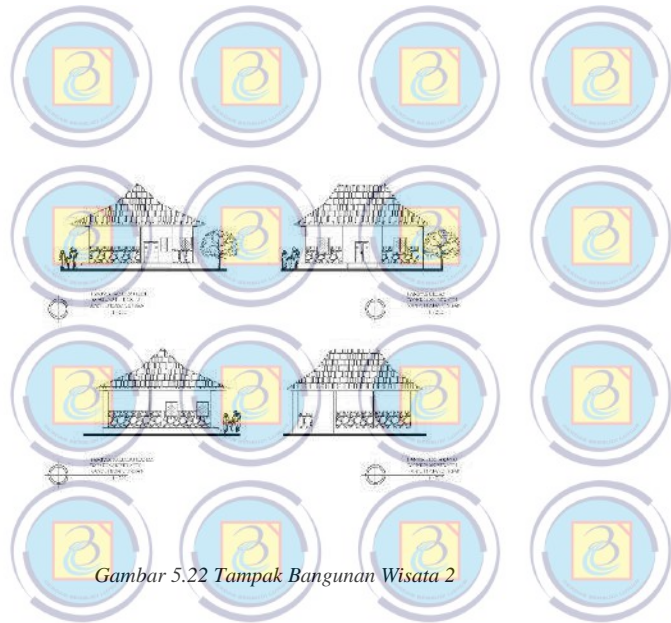


Gambar 5.18 Denah Bangunan Wisata 1

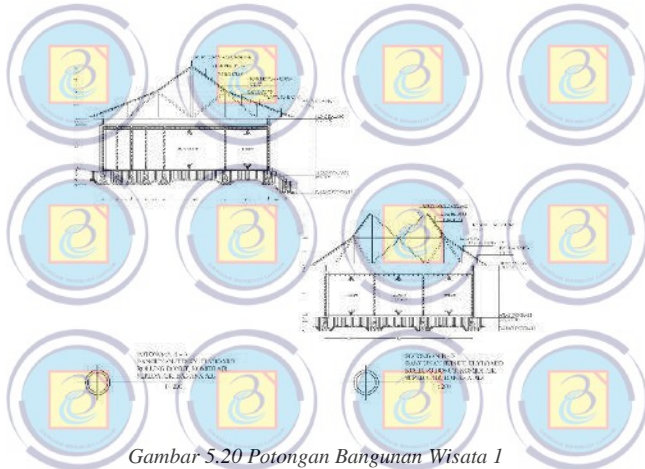




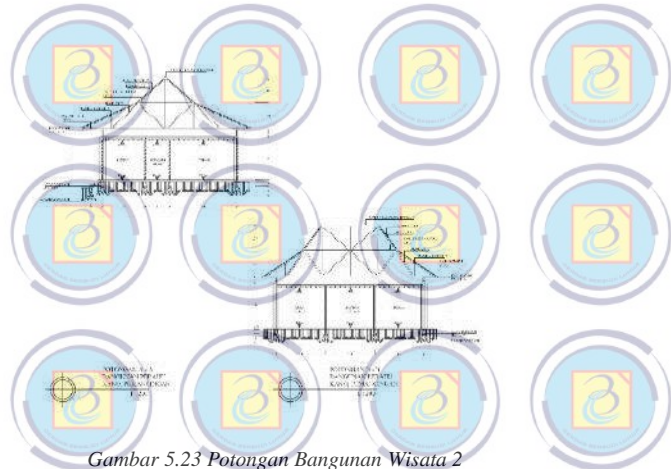
Gambar 5.19 Tampak Bangunan Wisata 1



Gambar 5.22 Tampak Bangunan Wisata 2



Gambar 5.20 Potongan Bangunan Wisata 1



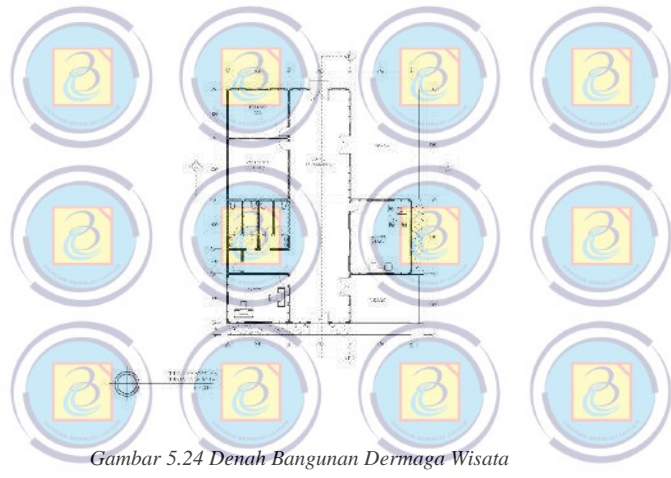
Gambar 5.23 Potongan Bangunan Wisata 2

5.1.9 Bangunan Perahu Kano & Pemancingan

5.1.10 Bangunan Dermaga Wisata



Gambar 5.21 Denah Bangunan Wisata 2



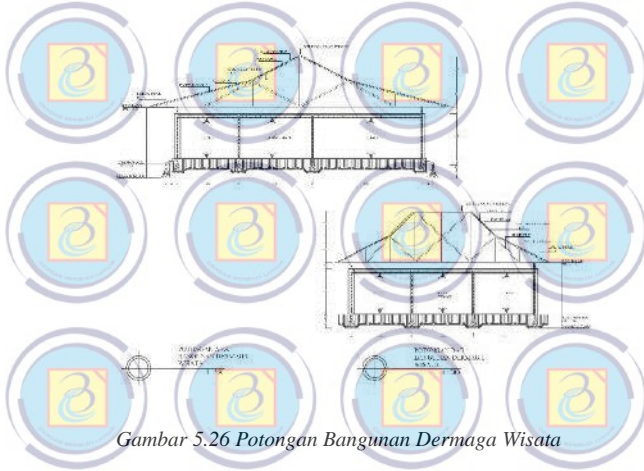
Gambar 5.24 Denah Bangunan Dermaga Wisata



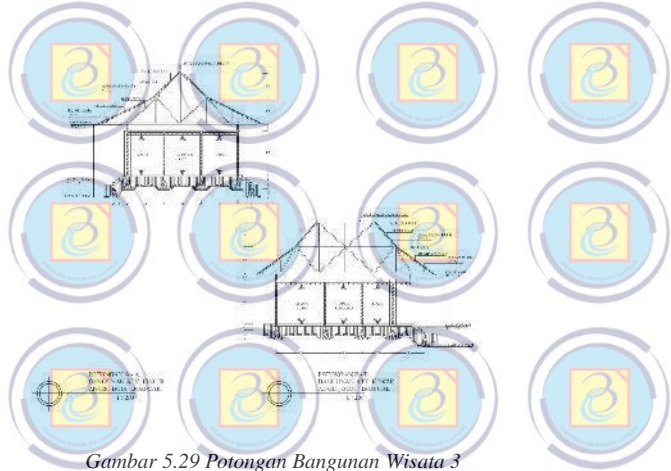
Gambar 5.25 Tampak Bangunan Dermaga Wisata



Gambar 5.28 Tampak Bangunan Wisata 3



Gambar 5.26 Potongan Bangunan Dermaga Wisata



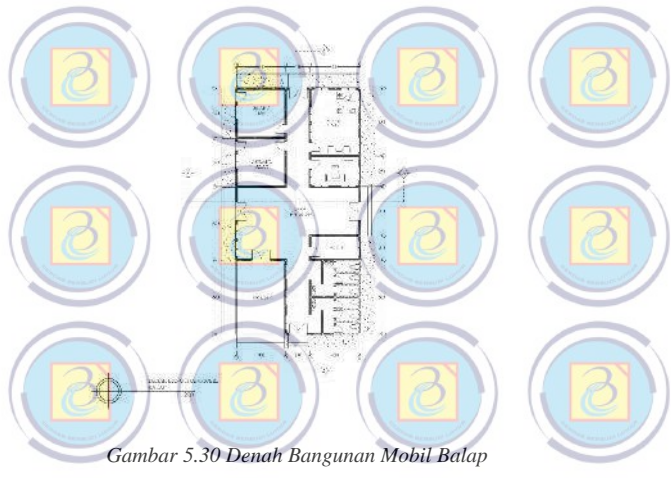
Gambar 5.29 Potongan Bangunan Wisata 3

5.1.11 Bangunan ATV, Kincir Angin, Bom – Bom Car

5.1.12 Bangunan Mobil Balap



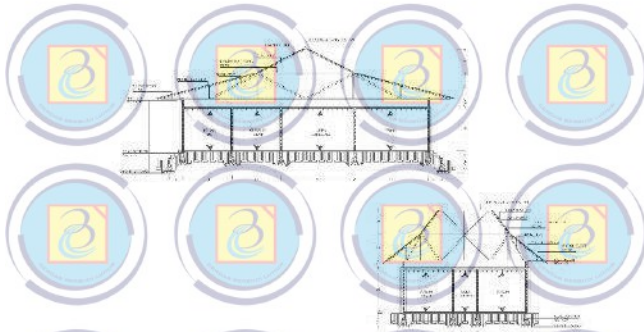
Gambar 5.27 Denah Bangunan Wisata 3



Gambar 5.30 Denah Bangunan Mobil Balap



Gambar 5.31 Tampak Bangunan Mobil Balap



Gambar 5.32 Potongan Bangunan Mobil Balap

5.1.13 Ilustrasi Prespektif Kawasan



Gambar 5.33 Prespektif Kawasan



Gambar 5.34 Prespektif Kawasan

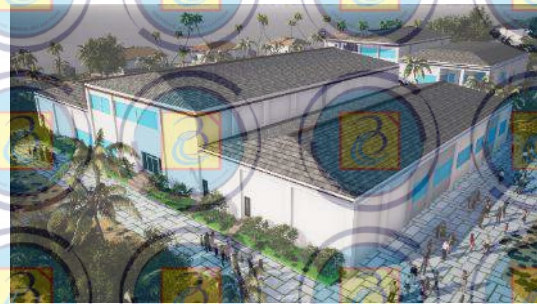
5.1.14 Ilustrasi Eksterior



Gambar 5.35 Eksterior Bangunan Penerima Pengelola



Gambar 5.36 Eksterior Bangunan Restaurant



Gambar 5.37 Eksterior Bangunan Aquarium Laut



Gambar 5.38 Eksterior Bangunan Servis



Gambar 5.42 Eksterior Bangunan Wisata 3



Gambar 5.39 Eksterior Bangunan Wisata 1



Gambar 5.43 Eksterior Bangunan Mobil Balap



Gambar 5.40 Eksterior Bangunan Wisata 2



Gambar 5.44 Eksterior Bangunan Pertunjukkan Seni



Gambar 5.41 Eksterior Bangunan Dermaga Wisata

## 6.1 KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangann bangunan Objek Wisata Bahari dan Konservasi Ikan Laut di Pantai Bandengan Jepara adalah objek wisata rekreasi dan edukasi di Jepara, memiliki tujuan untuk berwisata bahari dan juga untuk memperkenalkan dunia perikanan air laut di Jepara. Dengan perancangan objek wisata bahari ini sebagai wadah aktivitas kepada masyarakat dan wisatawan. Selain itu juga untuk turut membantu mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Jepara.

Perencanaan Objek Wisata Bahari dan Konservasi ini menerapkan konsep arsitektur tropis untuk dapat mendesain bangunan yang sesuai dengan tempat di dekat pantai yang menghasilkan bangunan dan kawasan yang nyaman bagi seluruh pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- I. Karyono, Tri Harso. "Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia." *Majalah Desain Arsitektur* 1 (2000): 7-8.
- II. Nugroho, Agung Murti. *Arsitektur tropis Nusantara: rumah tropis Nusantara kontemporer*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- III. Pamungkas, Arif, and Putri Suryandari. "PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS DI KAMPUNG DADAP KABUPATEN TANGERANG." *MAESTRO* 2.2 (2019): 288-295.
- IV. Hidayah, Ade, Sunarti Sunarti, and Luchman Hakim. "Potensi dan pengembangan objek wisata Bahari Tulamben, Kabupaten Karangasem, Bali." *Jurnal Administrasi Bisnis* 50.2 (2017): 93-98.
- V. Hidayat, Marceilla. "Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)." *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal* 1.1 (2011): 33-44.
- VI. Batilmurik, Rudolf W., and Hans A. Lao. "Pengembangan model ekonomi kreatif bagi masyarakat di daerah objek wisata bahari kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 1.1 (2016): 1-11.
- VII. Hidayat, Marceilla. "Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)." *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal* 1.1 (2011): 33-44.
- VIII. Sudiono, Gatot. Analisis pengelolaan terumbu karang pada kawasan konservasi laut daerah (KKLD) pulau randayan dan sekitarnya Kabupaten bengkayang provinsi kalimantan barat. Diss. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2008.
- IX. Baransano, Hengky K., and Jubhar C. Mangimbulude. "Eksplorasi dan konservasi sumberdaya hayati laut dan pesisir di Indonesia." *Jurnal biologi papua* 3.1 (2011): 39-45.
- X. Kherid, Muhammad Nizar, and Aminah Aminah. "INTEGRASI KONSEP KONSERVASI LAUT MENJADI PERTAHANAN LAUT DALAM PENEGAKAN HUKUM LAUT PERSPEKTIF BIOSENTRISME." *Law Reform* 15.2: 258-274.
- XI. Mufid, Moh. "Fikih Konservasi Laut: Relevansi Fiqh al-Bī'ah di Wilayah Pesisir Lamongan." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 12.1 (2018): 1-16.
- XII. Yulianda, Fredinan. *Ekowisata perairan suatu konsep kesesuaian dan daya dukung wisata bahari dan wisata air tawar*. PT Penerbit IPB Press, 2020.
- XIII. Hidayah, Ade, Sunarti Sunarti, and Luchman Hakim. "Potensi dan pengembangan objek wisata Bahari Tulamben, Kabupaten Karangasem, Bali." *Jurnal Administrasi Bisnis* 50.2 (2017): 93-98.
- XIV. Darsana, I. Wayan, et al. "Model Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan di Pulau Nusa Penida, Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Bali." *Jurnal Analisis Pariwisata* ISSN 1410 (2005): 3729.
- XV. Chandradika, Riega. *Wahana dunia bawah laut di Semarang*. Diss. Petra Christian University, 2003.
- XVI. Paryanta, Paryanta, Widyo Ari Utomo, and Deta Wahyu Herlambang. "Perancangan dan Realisasi Pengatur Kadar Garam pada Aquarium Air Laut Berbasis Mikrokontroler ATMEGA16." *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB* 25.1 (2019): 35-42.
- Yannurman, Andesta. *RANCANG BANGUN SISTEM PENGATURAN TEMPERATUR OTOMATIS PADA AQUARIUM IKAN HIAS AIR LAUT BERBASIS MIKROKONTROLER*. Diss. Universitas Andalas, 2017.